

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika adalah salah satu ilmu dasar yang mempunyai peran yang penting dan bermanfaat dalam dunia pendidikan. Hal itu terlihat dalam pelaksanaan pendidikan, dimana pelajaran matematika dipelajari mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga di perguruan tinggi. Peranan matematika begitu luas, maka dibutuhkan penguasaan matematika yang baik dan benar oleh peserta didik. Peranan matematika terlihat pada tujuan pembelajaran matematika yaitu untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran yang logis, rasional, dan kritis serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari serta dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, sebagai seorang guru kita berkewajiban untuk mengajarkan ilmu dengan ikhlas dan ilmu yang diajarkan adalah ilmu yang mengajarkan ilmu kebaikan, sebagai mana sabda Rasulullah SAW:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ
يَعْلَمُهُ فَكَتَمَهُ أُجِرَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ [رواه أحمد والترمذي وأبو
داود].

Artinya: “Dari Abu Hurairah R.A berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barang siapa yang ditanya tentang suatu ilmu kemudian ia menyembunyikannya, maka ia nanti pada hari kiamat dikendalikan dengan tali kendali dari api neraka”. (HR. Abu Daud dan Al-Tarmidzi).¹

Hal ini sejalan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan komunikasi, karena kemampuan komunikasi merupakan kemampuan yang menunjang siswa untuk saling berbagi ilmu. Kemampuan komunikasi menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika yang sesuai dengan *National Council Teachers of Mathematics* (NCTM) yang menyatakan, tujuan pembelajaran matematika diantaranya:

1. Memahami konsep matematika, konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah;
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika;
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh;
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat

¹Bukhari Umar, *Hadist Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadist*, Jakarta: Amzah, 2014, hlm.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.²

Komunikasi secara umum dapat diartikan sebagai suatu cara untuk menyampaikan suatu pesan dari pembawa pesan ke penerima pesan untuk memberitahu, pendapat, atau perilaku baik langsung secara lisan, maupun tak langsung. Di dalam berkomunikasi tersebut harus dipikirkan bagaimana caranya agar pesan yang disampaikan seseorang itu dapat dipahami oleh orang lain. Untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, orang dapat menyampaikan dengan berbagai bahasa termasuk bahasa matematis.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-nisa' ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.”³

Dari ayat tersebut, terdapat kata “*qaulan sadidan*” yang berarti pembicaraan, perkataan atau ucapan yang benar, baik dari segi materi, isi dan pesan maupun dari segi tata bahasa. Komunikasi dalam Islam harus menginformasikan atau menyampaikan kebenaran, faktual, jujur, dan tidak

² Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika dan Aplikasinya*, Pekanbaru: Benteng Media, hlm. 20

³ Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya Kementerian Agama RI, Solo: Abyan, 2014, hlm.78



merekayasa atau memanipulasi fakta, selain itu komunikasi dalam Islam harus menggunakan perkataan yang baik dan benar, sesuai kaidah bahasa yang berlaku. Oleh sebab itu kemampuan komunikasi sangat penting dalam kehidupan termasuk dalam proses belajar mengajar, karena dengan kemampuan komunikasi peserta didik mampu menyampaikan sesuatu yang diketahuinya berisi tentang materi yang dipelajari peserta didik, misalnya berupa konsep, rumus, atau strategi penyelesaian suatu masalah sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik.

Sedangkan kemampuan komunikasi matematis dapat diartikan sebagai suatu kemampuan siswa dalam menyampaikan sesuatu yang diketahuinya melalui peristiwa dialog atau saling hubungan yang terjadi di lingkungan kelas, dimana terjadi pengalihan pesan. Pesan yang dialihkan berisi tentang materi matematika yang dipelajari siswa, misalnya berupa konsep, rumus, atau strategi penyelesaian suatu masalah. Pihak yang terlibat dalam peristiwa komunikasi di dalam kelas adalah guru dan siswa.

Kemampuan komunikasi matematika merupakan hal yang sangat penting dan perlu ditingkatkan dalam pembelajaran matematika, karena komunikasi bisa membantu peserta didik untuk lebih memahami konsep matematika ketika mereka menggambar, menggunakan objek, memberikan laporan dan penjelasan verbal. Sebab melalui komunikasi, peserta didik merenungkan, memperjelas dan memperluas ide dan pemahaman mereka tentang hubungan dan argumen matematika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi matematika MTs TI Canduang, mendapatkan bahwa bidang studi yang di ajarkan di MTs TI Canduang sebanyak 17 bidang studi, hal ini dikarenakan MTs TI Canduang merupakan salah satu Pondok Pesantren yang ada di Sumatera Barat yang masih fokus pada pelajaran agama yang menggunakan kitab kuning/kitab gundul. Oleh sebab itu pembelajaran matematika hanya dilakukan satu kali dalam seminggu atau 2 x 40 menit dan hanya menggunakan buku paket, sehingga peserta didik masih banyak yang belum dapat menyatakan, menafsirkan gagasan atau ide-ide matematika secara lisan maupun tulisan dalam bentuk gambar, grafik tau diagram, tabel.

Dalam menyelesaikan masalah keterbatasan waktu dan kemampuan komunikasi tersebut peneliti mencoba mengembangkan suatu bahan ajar berupa modul, dengan modul yang di kembangkan peserta didik dapat belajar secara mandiri. Hal ini juga dipertegas oleh Daryanto bahwa modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing.⁴ Modul yang dikembangkan berbasis pendekatan saintifik, karena salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik adalah pendekatan saintifik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik mengarahkan peserta didik untuk dapat berkomunikasi matematis. Aktivitas belajar yang dilakukan

⁴ Daryanto, *Menyusun Modul*, Yogyakarta: Gava Media, 2013, hlm. 9



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendekatan saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.⁵

Modul ini dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa, disajikan secara menarik, serta memiliki kebermanaknaan dan kebenaran materi yang memuat langkah-langkah dalam pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang disusun oleh Kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik MTs”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam?

⁵ Tresia Widiani, dkk, *Pengembangan Pendekatan Saintifik dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Berpikir Kreatif Siswa*, Artikel Ilmiah Program Studi Magister Pendidikan Matematika FKIP Untan, hlm. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tingkat praktikalitas modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam?
3. Bagaimana kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam setelah menggunakan modul berbasis pendekatan saintifik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka perlu pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik. Oleh karena itu, tujuan penelitian adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat validitas modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam.
2. Mendeskripsikan tingkat praktikalitas modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam.
3. Mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis peserta didik kelas VII-3 MTs TI Canduang Kabupaten Agam setelah menggunakan modul berbasis pendekatan saintifik.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan dari pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik, yaitu :

1. Modul dirancang berdasarkan silabus mata pelajaran yang dipelajari peserta didik yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 pada materi Segi Empat
2. Modul pembelajaran matematika materi Segi Empat dirancang berdasarkan langkah-langkah pendekatan saintifik
3. Modul disusun dalam lima bagian. Terdiri dari pendahuluan, pembelajaran, penutup, kunci jawaban, dan daftar referensi.
4. Modul berisikan standar kompetensi dan kompetensi dasar, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir dan dilengkapi dengan materi, uji kompetensi, glosarium, dan kunci jawaban.
5. Modul yang dibuat berisikan soal-soal yang menggunakan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.
6. Terdapat bimbingan-bimbingan dalam memberikan arahan kepada peserta didik untuk keberhasilan belajar peserta didik, menyelesaikan tugas dan latihan pada modul berbasis pendekatan saintifik.
7. Kriteria penilaian kualitas modul ini meliputi isi/materi, penyajian materi, keterbacaan, bahasa dan gambar.
8. Modul berbasis pendekatan saintifik ini di validasi oleh 3 orang ahli teknologi pendidikan dan 3 orang ahli materi pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan modul berbasis pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik.
2. Bagi guru, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat pada peserta didik agar dapat kemampuan komunikasi matematis peserta didik untuk bersosialisasi dengan guru dan peserta didik lainnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis peserta didik, maka asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yang akan dilaksanakan ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pengembangan modul matematika dapat memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pemamfaatan modul matematika ini dapat meningkatkan komunikasi matematis peserta didik karena materi yang disajikan secara variatif dan menarik karena dalam penyajiannya terdapat gambar, contoh-contoh, tulisan yang bervariasi dan berwarna.

2. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan ini masih terbatas pada modul dengan menggunakan pendekatan saintifik yang mana hanya difokuskan pada materi lingkaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis peserta didik Madrasah Tsanawiyah.

G. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan untuk meningkatkan mutu agar dapat dipakai untuk keperluan selanjutnya.⁶
2. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia modul adalah kegiatan program belajar mengajar yang dapat dipelajari oleh peserta didik dengan bantuan yang minimal dari guru atau dosen pembimbing, meliputi perencanaan tujuan yang akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan dan alat untuk penilai, serta pengukuran keberhasilan peserta didik dalam penyelesaian pelajaran.⁷

⁶ KBBI VI,1, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses dari <http://ebsoft.web.id>, pada tanggal 6 Januari 2016 pukul 14.15

⁷ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press, 2011, hlm. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendekatan *scientific* atau lebih umum dikatakan pendekatan ilmiah merupakan pendekatan dalam kurikulum 2013. Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.⁸
4. Komunikasi matematis adalah suatu keterampilan penting dalam matematika yaitu kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide matematika secara koheren kepada teman, guru dan lainnya melalui bahasa lisan dan tulisan.⁹
5. Model pembelajaran dapat dikatakan valid jika bahan ajar yang dikembangkan mengacu kepada tingkat desain intervensi yang didasarkan pada pengetahuan yang saling berkaitan.¹⁰
6. Model pembelajaran dikatakan praktis jika bahan ajar yang dikembangkan mengacu kepada tingkat bahwa penggunaan (atau pakar-pakar lainnya) mempertimbangkan intervensi dapat digunakan dan disukai dalam kondisi normal.¹¹

⁸ Daryanto, *Op.Cit*, hlm. 51.

⁹ Husna dkk, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Model Pembelajaran Cooperative Tipe Think-Pair-Share (TPS)*, Vol.1, 2013, hlm.85

¹⁰ Rochmad, *Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*, jurnal FMIPA UNNES, 1 Juni 2012. hlm. 69.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 70.

7. Modul dikatakan memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis jika lebih atau sama dengan 75% peserta didik mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.